

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. **Pertimbangan Pendiri Toko dalam Memberikan Nama Toko**

Dalam memberikan nama pada tokonya, pendiri toko memiliki berbagai macam pertimbangan seperti salah satunya adalah berdasarkan pertimbangan lokasi toko. Pertimbangan lokasi toko dapat dilihat dari hal ke arah mana toko tersebut menghadap, atau berada di arah mana toko tersebut. Selain lokasi toko, pertimbangan-pertimbangan lainnya dari pendiri toko dalam memberikan nama tokonya yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu tidak mengetahui apa saja alasan dalam memberikan nama toko dan adanya alasan tertentu dalam memberikan nama toko.

Tidak adanya alasan tertentu dalam memberikan nama toko pun didasari oleh beberapa pendapat seperti pemilik toko tidak mengetahui secara detail dari pertimbangan pendiri dalam memberikan nama toko karena pemilik toko merupakan generasi penerus dan juga karena memang pendiri toko tidak memiliki alasan atau pertimbangan tertentu dalam memberikan nama tokonya.

Selanjutnya, pendiri toko yang memiliki alasan atau pertimbangan dalam memberikan nama tokonya biasanya didasari oleh hal-hal yang tidak rumit dan dapat ditemukan di dalam hal-hal keseharian seperti lokasi toko yang telah dijabarkan diatas, lalu berdasarkan tokoh cerita tertentu seperti tokoh binatang dalam cerita legenda, atau tokoh cerita wayang. Selain lokasi

toko dan tokoh cerita, pertimbangan pendiri toko dalam memberikan nama toko juga dapat didasari oleh harapan khusus yang dimiliki oleh pendiri toko seperti harapan dari pendiri toko agar tokonya dapat membantu orang lain, selain itu juga pendiri toko berharap agar tokonya dapat membawa keberuntungan, dan juga harapan dari pendiri toko agar tokonya dapat berdiri terus.

Dalam memberikan suatu nama toko, pendiri toko juga dilatar belakangi oleh beberapa hal diantaranya adalah karena adanya peraturan pemerintah saat itu yang menetapkan nama-nama toko dari bahasa asing untuk berubah menjadi nama toko dalam bahasa Indonesia. Jadi toko-toko yang berdiri sebelum tahun 1960 hampir secara keseluruhan mengganti nama tokonya yang berasal dari bahasa asing seperti bahasa mandarin, menjadi bahasa Indonesia. Selain peraturan pemerintah saat itu, pemberian nama toko juga dapat dilatar belakangi oleh inspirasi dari hal-hal yang berada di sekitar pendiri toko seperti melihat gambar atau lambang dari suatu hal yang berada di dekatnya, dan juga berdasarkan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh pendiri toko sehingga dalam memberikan nama toko pendiri toko juga memberikan nama toko sesuai bahasa yang digunakan.

b. Nilai-nilai yang Digunakan oleh Pendiri Toko dalam Memberikan Nama Toko

Dalam memberikan nama toko ternyata hampir secara keseluruhan pendiri toko tidak mempertimbangkan nilai-nilai Feng Shui. Nilai-nilai yang banyak dipakai oleh pendiri toko justru adalah nilai-nilai marketing karena pendiri toko menganggap bahwa nilai-nilai marketing mudah untuk diterapkan (dengan prinsip mudah diingat dan mudah diucapkan). Selain itu, pendiri toko yang tidak menggunakan Feng Shui dalam memberikan nama tokonya juga lebih memakai insting atau pemikirannya sendiri, semisal pendiri toko memiliki insting bahwa dengan memakai nama toko tersebut

tokonya akan menjadi sukses atau berhasil. Dan yang terakhir, pendiri toko juga memberikan nama tokonya berdasarkan pemikiran yang sederhana saja seperti lokasi toko dan juga bahasa sehari-hari yang dipakai oleh pendiri toko.

Sementara itu, beberapa pendiri toko yang menggunakan nilai-nilai Feng Shui dalam memberikan nama tokonya ternyata tidak mengetahui secara pasti apa nilai Feng Shui yang digunakan dalam nama tokonya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban pendiri toko yang mengungkapkan bahwa Feng Shui yang dianggap untuk letak toko dan juga penggunaan Feng Shui dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dari hal ini terlihat bahwa sebenarnya orang-orang Tionghoa pun cenderung tidak mengetahui secara detail apa itu Feng Shui dan juga cakupannya. Walaupun begitu, ada juga pendiri toko yang sebenarnya menggunakan nilai-nilai Feng Shui dalam memberikan nama tokonya namun tidak menyadarinya seperti toko Surya Kencana, Cipta Jaya, Tong Hien, Naga Mas, dan Tang Seng. Pemilik dari toko Surya Kencana mengungkapkan bahwa nama Kencana berarti kereta yang berasal dari logam, sesuai dengan toko tersebut yang menjual kabel-kabel dari logam, sementara nama Cipta Jaya sebenarnya memiliki keseimbangan yin yang dilihat dari inisial C dari kata Cipta yang memiliki satu goresan (ganjil), dan inisial J yang terdapat dalam kata Jaya memiliki dua goresan (genap). Nama Tong Hien juga memiliki keseimbangan yin yang karena inisial T dari kata Tong memiliki dua goresan (genap), dan inisial H yang memiliki tiga goresan (ganjil). Termasuk juga nama Naga Mas dan Tang Seng karena kedua nama tersebut memiliki keseimbangan yin yang, di mana Naga Mas memiliki inisial N yang memiliki tiga goresan yang berjumlah ganjil dan M yang memiliki empat goresan berjumlah genap. Sementara Tang Seng memiliki inisial T dari kata Tang memiliki dua goresan yang berjumlah genap, dan inisial S dari kata Seng memiliki satu goresan yang berjumlah

ganjil. Sementara dua toko lainnya tidak mengetahui dan juga tidak menggunakan nilai-nilai Feng Shui sama sekali.

Selain itu, dilihat dari jabaran-jabaran di atas dapat disimpulkan juga bahwa ternyata generasi tidak mempengaruhi pengetahuan akan nilai-nilai Feng Shui. Hal ini dapat dilihat dari pendiri-pendiri toko yang mendirikan tokonya sebelum tahun 1960 cenderung tidak mengenal Feng Shui, sementara pemilik toko yang saat ini masih menjadi penerus mengenal Feng Shui meskipun tidak secara mendetail. Meskipun begitu, ada juga pendiri toko yang mendirikan tokonya setelah tahun 1960 pun tidak mengerti ataupun mempertimbangkan Feng Shui sama sekali.

c. Konsep ‘Sesuai Harapan’

Sesuai dengan jabaran-jabaran di atas, untuk konsep ‘sesuai harapan’ dapat disimpulkan bahwa keseluruhan responden sudah merasa puas dan merasa bahwa makna dari nama toko yang diberikan sudah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dari pendiri toko. Alasan dari kesesuaian tersebut didasari oleh beberapa harapan diantaranya beberapa pendiri toko mengungkapkan bahwa dengan memberikan nama toko tertentu dengan makna tertentu, mereka berharap bahwa toko tersebut akan menjadi jaya, abadi, tidak bisa mati, dan dapat membantu orang-orang. Semisal toko Boma dimana Boma berarti sakti, tidak bisa mati. Dan dari harapan yang terbentuk dalam nama toko tersebut, pemilik toko merasa bahwa toko mereka sampai saat ini pun sesuai dengan harapan mereka karena sampai sekarang toko tersebut dapat berdiri dan juga berkembang untuk dapat terus membantu dan melayani konsumen.

Selain harapan untuk bisa terus berdiri dan dapat membantu orang-orang, beberapa responden juga berharap dengan nama toko yang

diberikan, orang-orang akan dengan mudah menyebut dan mengingat toko tersebut sehingga konsumen yang datang dapat dengan mudah kembali dan merekomendasikan toko tersebut. Dan dengan nama toko yang diberikan, meskipun ada beberapa yang tidak memiliki makna seperti Naga Mas dan juga Cipta Jaya, namun pemilik-pemilik toko tersebut merasa bahwa nama toko tersebut sesuai dengan harapan mereka yaitu mudah untuk diingat dan disebut.

d. Kesimpulan Umum

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa Feng Shui memiliki peran yang sangat kecil dalam pemberian nama toko. Hal ini dapat dilihat dari hampir keseluruhan responden tidak menggunakan Feng Shui dalam memberikan nama pada tokonya. Sementara itu sebagian kecil responden menggunakan Feng Shui namun juga tidak mengetahui secara detail nilai-nilai Feng Shui apa yang digunakan. Namun sebenarnya ada beberapa responden yang menggunakan nilai-nilai Feng Shui secara tidak sadar, karena memang mereka tidak mengerti nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam Feng Shui, namun mereka mempertimbangkan hal-hal yang terkandung dalam Feng Shui.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terkait dengan pertimbangan pendiri toko dalam memberikan nama toko, nilai-nilai yang digunakan oleh pendiri toko dalam memberikan nama toko, dan juga konsep 'sesuai harapan', saran yang dapat diberikan terkait dengan penggunaan Feng Shui adalah sebaiknya nilai-nilai Feng Shui tetap harus dipertimbangkan karena Feng Shui bukan sebuah kepercayaan yang

berdasarkan mitos, namun di balik nilai-nilai Feng Shui yang ada juga terkandung penjelasan logis mengapa nilai tersebut dibuat. Feng Shui merupakan ilmu yang tidak hanya dibuat untuk memaksimalkan keuntungan saja, namun juga untuk memberikan keseimbangan dalam bisnis itu sendiri. Keseimbangan dalam bisnis dapat berarti bahwa dalam menjalankan sebuah bisnis, pendiri tidak hanya mendapatkan keuntungan secara maksimal saja, namun juga diberi kemudahan dalam berusaha seperti dalam memberikan nama toko sesuai elemen usaha. Sebenarnya nama toko yang sesuai dengan elemen usaha memudahkan konsumen untuk mengetahui jenis produk apa yang ditawarkan oleh toko tersebut, sehingga konsumen diharapkan merasa tertarik dengan toko tersebut dari hanya sekedar melihat namanya terlebih dahulu.

Tentu saja, nilai-nilai manajemen juga tetap diperlukan dalam sebuah usaha karena Feng Shui bukanlah jawaban dari semua masalah yang ada. Feng Shui bukanlah ilmu yang dapat menggantikan ilmu manajemen, karena Feng Shui hanya membantu untuk mengarahkan kembali energi-energi tersembunyi dalam toko untuk mencapai tujuan atau harapan dari pendiri toko.

Oleh karena itu, bagi orang-orang Tionghoa yang sebenarnya memakai nilai-nilai Feng Shui tetapi tidak menyadarinya dapat membaca kembali nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam ilmu Feng Shui karena seperti yang diketahui, secara tidak sadar responden menggunakan nilai-nilai Feng Shui. Hal ini dapat dilihat dari hal-hal atau nilai-nilai yang disebutkan sebenarnya ada di dalam pertimbangan Feng Shui, namun responden tidak menyadarinya.

Sementara bagi orang-orang Tionghoa yang memang tidak memakai nilai-nilai Feng Shui dan tidak mengetahui Feng Shui sama sekali, juga dapat melihat nilai-nilai Feng Shui yang ada sehingga mereka dapat melihat nilai-nilai dan manfaat Feng Shui lain bagi toko mereka yang dapat mereka pertimbangkan selain dalam unsur nama

toko. Selain itu, bagi para calon pendiri toko dapat juga mempelajari nilai-nilai Feng Shui yang ada sehingga para calon pendiri toko dapat mengetahui bagaimana memberikan nama toko yang baik menurut Feng Shui dan dapat mengetahui manfaat dari memberikan nama toko sesuai dengan nilai-nilai Feng Shui, tanpa melupakan nilai-nilai manajemen yang ada.

